

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA
BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

Skripsi

ANI SUSILOWATI

NPM: 1851030055



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN
LABA BERSIH TERHADAP HARGA
SAHAM SYARIAH DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Indeks Saham Syariah Indonesia
Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

ANI SUSILOWATI

NPM: 1851030055

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H

Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023**

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi banyak hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor. Beberapa diantaranya adalah informasi mengenai arus kas operasi dan laba bersih. Apabila arus kas operasi dan laba bersih mengalami peningkatan, maka hal ini akan mempengaruhi permintaan saham sehingga berdampak pada peningkatan harga saham pula. Namun pada kenyataannya hal ini tidak selalu jalan dengan prakteknya, masih terdapat beberapa perusahaan yang arus kas operasi dan laba bersihnya meningkat tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Rumusan masalah penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh dari arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan serta 45 data penelitian selama kurun waktu 5 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah. Sedangkan laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah dalam perspektif Islam pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di issi tahun 2017-2021.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Harga Saham Syariah

ABSTRACT

Before investing there are many things that investors need to consider. Some of them are information regarding operating cash flow and net profit. If operating cash flow and net profit increase, this will affect stock demand so that it has an impact on increasing stock prices as well. But in reality this is not always the way in practice, there are still some companies whose operating cash flow and net income have increased but their stock prices have decreased, and vice versa. The formulation of this research problem is to test whether there is an effect of operating cash flow and net profit on Islamic stock prices. This study aims to determine whether there is an influence of operating cash flow and net profit on Islamic stock prices in an Islamic perspective.

This type of research is quantitative research. The data used is secondary data. The population in this study is food and beverage sub-sector manufacturing companies registered in ISSI in 2017-2021. Research samples were 9 companies and 45 research data over a period of 5 years using the purposive sampling method. The analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program.

The results showed that partially operating cash flow had a negative and insignificant effect on sharia stock price. Meanwhile, net profit has a positive and significant influence on Islamic stock prices. Simultaneously, operating cash flow and net profit have a positive and significant effect on Islamic share prices in an Islamic perspective in manufacturing companies listed on ISSI in 2017-2021.

Keywords: Operating Cash Flow, Net Profit, Sharia Stock Price



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame ,Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887-703531 Fax. 780442

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Susilowati
NPM : 1851030055
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Maret 2023
Penyusun



Ani Susilowati
1851030055



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887-703531 Fax. 780442

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih
Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)
Nama : Ani Susilowati
NPM : 1851030055
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

H. Supaijo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031002

Pembimbing II,

Citra Etika, S.E., M.Si
NIP. 19850112019032013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 19830222209121003

v



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887-703531 Fax. 780442

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)”** disusun oleh **Ani Susilowati, NPM: 1851030055** Program Studi: **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 29 Maret 2023**

TIM PENGUJI

- Ketua** : **Fatih Fuadi, M.S.I.** (.....)
- Sekretaris** : **Dedi Satriawan, M.Pd.** (.....)
- Penguji I** : **Siska Yuli Anita, M.M.** (.....)
- Penguji II** : **Citra Etika, S.E., M.Si.** (.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dr. Agus Survanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 19700926200811008

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga hasil penelitian yang telah disajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta kepada:

1. Kedua orangtua saya yang selalu menjadi penyemangat untuk selalu bertahan di setiap langkah. Untuk ayahanda Sulistiyo dan Ibunda Mujiati yang sangat aku sayangi, aku hormati dan aku banggakan. Tidak ada kata-kata yang bisa diungkapkan selain banyak terima kasih atas kasih sayang yang tiada hentinya serta doa dan dukungan yang diberikan demi terwujudnya keberhasilan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kedua orangtuaku selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku tersayang Alfi Fadli yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya.
3. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ani Susilowati, dilahirkan di Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 12 Agustus 2000. Penulis merupakan anak dari Bapak Sulistiyo dan Ibu Mujiati, anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimuali dari:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Laskar Ampera di Jl. Ahmad Akuan gg. Maya Jaya Rejosari, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2005.
2. SD Negeri 1 Rejosari di Jl. Ahmad Akuan, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 12 Kotabumi di Perum Puri Intan Kotabumi Ilir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2015.
4. SMK Negeri 1 Kotabumi di Jl. Bougenville Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, tamat pada tahun 2018.
5. Strata 1 Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 01 Maret 2023

Ani Susilowati

1851030055

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. atas segala pertolongan, kemudahan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, beliau adalah seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani bagi seluruh umat muslim di penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021)”. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Supaijo, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Citra Etika, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan motivasi

serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sangat berjasa bagi penulis dalam memberikan ilmu pengetahuan, karakter, juga perubahan pola pikir yang kritis. Semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis dapat bermanfaat dan berkah untuk kedepannya.
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orangtuaku Ayah Sulistiyo dan Ibu Mujiati yang sangat aku sayangi, aku hormati dan aku banggakan. Serta untuk adikku satu-satunya yang aku sayangi Alfi Fadli.
8. Mbah Kakung Lasiman, Mbah Uti Lamiyati dan Wawak-wawaku yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sepupuku tersayang, Mardiana, Adeliya Amanda, Yayan Nur Mayang Sari, Amanda Mayang Sari, Sephia Indah Sari, Nur Leni, dan yang lainnya terima kasih untuk semangat, doa dan dukungan yang diberikan untuk penulis.
10. Sahabat terbaikku Nur Wulan Andriani yang sudah seperti keluarga sendiri, serta Desi Citra Damayanti, Bella Maulidia Putri IR, Linda Karlina dan Agnes Alda Sadila. Terima kasih karena kalian telah menjadi sahabat penulis dari awal masuk kuliah sampai detik ini, terima kasih juga untuk doa, dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuanganku Akuntansi Syariah F angkatan 2018, keluarga besar anggota KKN Desa Wonogiri 1 dan teman-teman PKL yang membantu proses skripsi ini.
12. Dan untuk kamu yang akan menjadi teman hidupku di dunia sampai jannah, semoga langkahmu dipermudah untuk bersamaku.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis

dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 01 Maret 2023



DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan.....	24
1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	24
2. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	26
3. Arus Kas Operasi.....	27
4. Laba Bersih.....	31
5. Saham.....	34
6. Saham Syariah.....	37
7. Harga Saham.....	45
B. Pengajuan Hipotesis.....	49
1. Kerangka Pemikiran.....	49

2. Hipotesis.....	50
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	55
B. Jenis dan Sifat Penelitian	55
C. Sumber Data	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
G. Instrumen Penelitian	62
H. Teknik Analisis Data.....	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4. Pengujian Hipotesis.....	66
5. Uji Koefisien Determinasi	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	68
B. Hasil Analisis Data	68
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
2. Uji Asumsi Klasik	70
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	75
4. Pengujian Hipotesis	77
5. Uji Koefisien Determinasi	80
C. Pembahasan	80
1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah.....	81
2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah	83
3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah dalam Perspektif Islam.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	91
------------------	----

B. Rekomendasi.....92

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman	8
Tabel 1.2 Jenis dan Fungsi Peralatan Produksi.....	11
Tabel 3.1 Daftar populasi penelitian.....	56
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel	58
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	59
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram PT. Indofood CBP Sukses Makmur	9
Gambar 1.2 Diagram Proses Produksi Mie Instan	11
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	50
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot.....	71
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut terkait penelitian, terlebih dahulu akan diuraikan pengertian dan penegasan arti dari istilah yang ada dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti dalam kalimat, dengan harapan memperoleh penjelasan dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)”**. Adapun uraian dari pengertian istilah judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Arus Kas Operasi** adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.¹
2. **Laba Bersih** merupakan laba yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya termasuk biaya pajak dalam suatu periode tertentu.²
3. **Harga Saham** didefinisikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal.³
4. **Saham Syariah** merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memiliki kriteria tidak bertentangan

¹ Hans Kartikahadi dkk, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), hlm. 216.

² Heriston Sianturi, Anji Angger, and Bimo Setyo Wibowo, “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham,” *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 36, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>.

³ Cristin Tumandung, Sri Murni, and Dedy Baramuli, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 – 2015,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 1730.

dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.⁴

- 5. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman** merupakan perusahaan bagian dari sektor Industri Barang Konsumsi yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dalam skala besar.⁵

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 201-2020) adalah untuk menguji apakah ada pengaruh dari Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah dalam Perspektif Islam yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak perekonomian nasional yang berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dan juga untuk mengalirkan dana yang dimiliki investor dengan harapan mendapatkan *return* atas dana yang telah disalurkan.⁶ Pasar modal merupakan suatu tempat dimana berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya bisa diperjual belikan. Pasar modal digunakan sebagai sarana kegiatan berinvestasi dan juga digunakan sebagai wadah sumber pendanaan bagi perusahaan-perusahaan maupun institusi

⁴ Fatwa DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/10/2003 Tentang Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, hlm. 7.

⁵ SahamU, "Sub sektor makanan & minuman di BEI (kode JASICA 51)", diakses pada 29 Agustus 2022, <https://www.sahamu.com/sub-sektor-makanan-minuman-di-bei-kode-jasica>.

⁶ Nenden Ratna Ayu and Wirman, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2019," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 169.

pemerintah.⁷ Sedangkan menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara karena memiliki dua tujuan: pertama, sebagai sarana bagi pelaku usaha untuk memperoleh modal dari calon pemodal (investor). Kedua, pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya yang sejenis.⁸

Masyarakat umum dapat melakukan investasi tidak hanya di pasar modal konvensional saja tetapi ada juga pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi surat-surat berharga serta terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.⁹ Prinsip-prinsip syariah Islam mulai diterapkan pada industri pasar modal di Indonesia sebagai alternatif instrumen kegiatan investasi. Pada tanggal 3 Juli 2000 diterbitkannya Jakarta *Islamic Index* (JII) menjadi awal perkembangan saham syariah di pasar modal Indonesia. Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan sekelompok saham perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI dan telah memenuhi kriteria syariah Islam. Pada tanggal 12 Mei 2011, BEI menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan indeks komposit

⁷ Eny Suyanti and Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 109, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.

⁸ Rahma Rizal, *Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, vol. 3, no. 3 (2014): 48.

⁹ Nita Nurafiaty, "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 4, no. 1 (2019): 68, <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4167>.

saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator untuk kinerja pasar saham syariah yang terdapat di Indonesia. Konstituen ISSI yaitu seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI tidak dilakukan oleh BEI.¹⁰

Mayoritas masyarakat Indonesia sebagian besar beragama Islam membuat pertumbuhan pasar modal berbasis syariah mengalami peningkatan. Dikutip dari poems.co.id, dalam 5 tahun terakhir, pasar saham syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Di akhir Maret 2021, jumlah emiten berkategori syariah tercatat sebanyak 434 emiten. Angka ini melonjak signifikan dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebanyak 318 emiten. Tidak hanya itu, jumlah investor saham syariah di Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Di akhir Desember 2020, jumlah investor saham syariah mencapai 85.891 investor, jumlah ini setara 5,5% dari total investor yang ada di BEI. Antusias investor dalam berinvestasi pada saham-saham syariah menunjukkan perkembangan yang fantastis, jumlah investor saham syariah melonjak signifikan hingga 1.650% dalam 5 tahun terakhir.¹¹

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Salah satu bentuk kegiatan investasi yang dapat dilakukan adalah dengan menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri. Karena pasar modal termasuk dalam komponen terpenting dari ekonomi global, banyak industri dan

¹⁰ Op. cit. Ratna Ayu and Wirman, Hlm. 169.

¹¹ Michael Filbery, "Pertumbuhan Pesat Saham Syariah Di Indonesia," 2021, diakses pada 5 Desember 2022, https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v96/Vol96_pertumbuhan_sahamsyariah.html

perusahaan menggunakannya sebagai alat untuk berinvestasi dan alat untuk menentukan posisi keuangan mereka.¹²

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang termasuk salah satu bagian dari sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang terus mengalami perkembangan. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan pokok terhadap makanan dan minuman juga ikut meningkat. Perkembangan perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga peluang untuk meraih laba semakin besar. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka kemungkinan arus kas positif dapat diperoleh juga, sehingga menambah tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya yang akan berdampak pada peningkatan harga saham.¹³

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional di kuartal kedua 2021, yaitu sebesar 17,34%. Dua kontributor teratas dari sektor manufaktur adalah industri makanan dan minuman (6,66%) serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (1,96%). Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) memperkirakan bahwa industri makanan dan minuman akan tumbuh sebesar 7% pada akhir 2021. “Karena makanan dan minuman bukan hanya sebuah kebutuhan tetapi juga bagian dari gaya hidup,” sebut Direktur PT Delifru Utama Indonesia Alvin Harijanto di Jakarta pada Agustus (27/8) lalu..¹⁴

¹² Faty Rahmarisa, Universitas Islam, and Sumatera Utara, “Investasi Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2019): 81.

¹³ Dewi Setiawati, “Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2018): 321–322.

¹⁴ BKPM, “Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” diakses pada 6 Desember 2022,

Tujuan perusahaan didirikan yaitu agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan mampu melakukan pertumbuhan serta meningkatkan dan mempertahankan nilai laba, mempertahankan nilai investasinya dan bagaimana perusahaan itu dapat mengatasi pengeluaran yang terjadi. Hal ini ditinjau dari kinerja perusahaan yang dalam jangka pendek dapat dievaluasi melalui laporan keuangan.¹⁵ Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2015, menyatakan bahwa laporan keuangan catatan informasi merupakan suatu laporan keuangan yang mengungkapkan informasi penting melalui laporan tahunan dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.¹⁶

Menurut Hery menyatakan bahwa arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih, dimana seluruh akun pendapatan dan beban yang merupakan komponen penentu laba bersih menggambarkan aktivitas operasi perusahaan. Para Investor menggunakan informasi arus kas sebagai pengukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomis serta mampu menyediakan dasar proyeksi arus kas di masa yang akan datang yang cenderung diukur melalui harga saham.¹⁷ Arus kas aktivitas operasi dapat

<https://file:///C:/Users/T%20O%20S%20H%20I%20B%20A/Documents/referensi%20baru/Industri%20Manufaktur%20untuk%20Percepatan%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20Indonesia%20%20BKPM.html>.

¹⁵ Ayu Fury Adryanti, "Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akrual Dan Rill Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur," *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2019): 48.

¹⁶ Marshallino Jordy Wantah and Fakultas, "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 04 (2015): 75.

¹⁷ Natalia Debora Kumayas, Sifrid Pangemanan, and Stanly Alexander, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

berpengaruh positif ataupun negatif terhadap harga saham, hal ini tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai informasi mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*).¹⁸

Menurut Sa'diyah menyatakan bahwa laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai laba bersih yang menjadi perhatian para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba seperti yang diharapkan. Informasi laba ini sangat penting untuk menilai prospek arus masuk kas bersih dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Laporan arus kas berisi informasi yang tidak kalah pentingnya dengan laporan laba rugi, yaitu mengenai aliran kas masuk dan keluar selama periode akuntansi yang terdiri dari arus kas yang berasal dari dan digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.¹⁹

Menurut Brigham dan Houston mengemukakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi mampu membayar dividen yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*).²⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi Setiawati yang menyatakan bahwa semakin baik persentase laba perusahaan yang dihasilkan, maka investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada

(2012-2016),” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 659, <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19926.2018>.

¹⁸ Eva Mufidah, “Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham,” *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2017): 48, <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>.

¹⁹ Nurhadi Santoso and Sodikin Manaf, “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 26, no. 46 (2019): 145.

²⁰ Lisna Silalahi and Sabeth Sembiring, “Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *JRAK* 6, no. 1 (2020): 48.

perusahaan tersebut sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat, dengan demikian harga saham perusahaan akan semakin meningkat.²¹

Dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan tentu juga berdampak pada harga saham perusahaan, laba bersih mempunyai kaitan dengan arus kas operasi dimana arus kas operasi berasal dari transaksi-transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Peningkatan arus kas operasi menunjukkan penghasilan perusahaan yang meningkat sehingga menarik minat investor untuk melakukan investasi yang akan mempengaruhi permintaan saham.²²

Berikut adalah daftar harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

Tabel 1.1
Harga Saham Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	885	920	1.045	1.460	3.290
2	BUDI	94	96	103	99	179
3	ICBP	8.900	10.450	11.150	9.575	8.700
4	INDF	7.625	7.450	7.925	6.850	6.325
5	MYOR	2.020	2.620	2.050	2.710	2.040
6	ROTI	1.275	1.200	1.300	1.360	1.360
7	SKLT	1.100	1.500	1.610	1.565	2.420
8	STTP	4.360	3.750	4.500	9.500	7.550
9	ULTJ	1.295	1.350	1.680	1.600	1.570

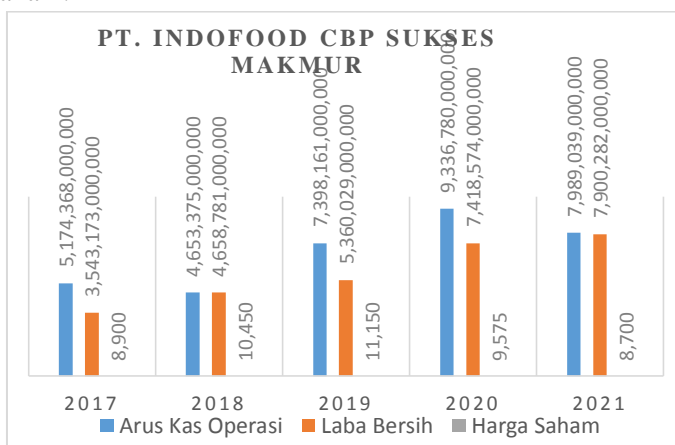
Sumber : www.idx.co.id data diolah 2022

²¹ Dewi Setiawati, "Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2018): 327.

²² Fransisko Pratama Hendro Djago, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 14.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.900 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.450 dan tahun 2019 sebesar Rp. 11.150, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 9.575 dan kembali menurun tahun 2021 sebesar Rp. 8.700. Begitu juga pada PT. Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), PT. Siantar Top Tbk (STTP), dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk (ULTJ) yang mengalami kenaikan maupun penurunan pada harga saham. Selain itu ada juga perusahaan yang terus mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yaitu PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai tahun 2020, namun pada tahun 2021 harga sahamnya tidak mengalami perubahan yakni tetap seperti tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.360.

Berikut diagram salah satu perusahaan yang menunjukkan nilai arus kas operasi, laba bersih serta harga saham:



Gambar 1.1 Diagram PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa tahun 2018 jumlah arus kas operasi mengalami penurunan sebesar Rp. 520.993.000.000 sedangkan untuk laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.115.608.000.000 dan diikuti peningkatan harga saham sebesar Rp. 1.550. Pada tahun 2019 jumlah arus kas operasi, laba bersih dan harga saham konsisten mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 2.744.786.000.000, Rp. 701.248.000.000, dan Rp. 700. Pada tahun 2020 jumlah arus kas operasi dan laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.938.619.000 dan Rp. 2.058.545.000.000, namun harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 1.575. Pada tahun 2021 jumlah arus kas operasi mengalami penurunan sebesar Rp. 1.347.741.000.000, jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 481.708.000.000, sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 875.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan anak usaha dari perusahaan Indofood yang bergerak di bidang produksi barang konsumen seperti mie instan, susu, penyedap makanan, makanan ringan dan minuman. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Lampung merupakan salah satu industri pengolahan mie instan saja, sedangkan bumbu didatangkan dari pabrik pengolahan bumbu di luar Lampung. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terletak di Jl. Ir. Sutami KM15 Desa Sindang Sari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Bahan baku utama pembuatan mie instan berupa tepung terigu, air, garam dan minyak goreng, sedangkan bahan penolong berupa minyak bumbu, etiket, karton, dan bumbu. Sumber bahan baku ini berasal dari Jakarta dan akan dibongkar secara manual dari truk fuso dan kontainer yang kemudian disimpan di dalam gudang.²³

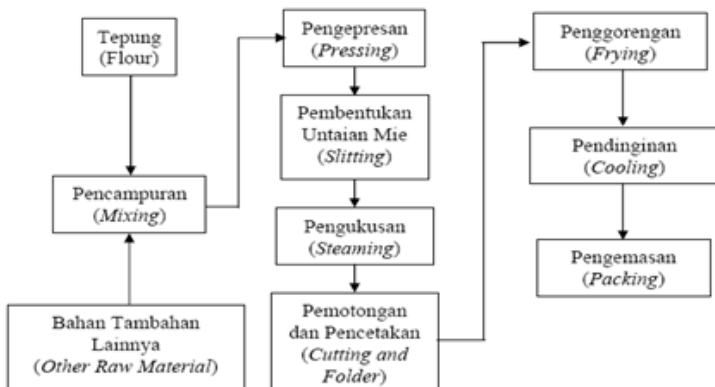
²³ Devita Dwi Pratiwi, Natalina, and Dyah Ayu, "Evaluasi Produksi Bersih Pada Industri Makanan Mie Instan (Studi Kasus : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.-Noodle Lampung)," *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 3, no. 5 (2022): 421–23.

Berikut peralatan yang diperlukan dalam proses produksi:

Tabel 1.2
Jenis dan Fungsi Peralatan Produksi

No	Jenis Alat	Fungsi Alat
1	<i>Mixer</i>	Mencampur bahan baku seperti tepung terigu, air dan bahan adonan mie
2	<i>Roll press</i>	Membentuk adonan mie menjadi lembaran
3	<i>Slitter</i>	Memotong lembaran mie menjadi untaian mie
4	<i>Wave conveyor</i>	Membentuk untaian mie menjadi bergelombang
5	<i>Steam box</i>	Proses pematangan agar mie menjadi lebih keras
6	<i>Fryer</i>	Menggoreng mie dengan minyak sampai kering
7	<i>Cooling box</i>	Mendinginkan mie yang telah digoreng
8	<i>Packing mechine</i>	Mengemas mie dan bumbu dengan plastik merek dan karton box

Berikut tahapan proses produksi mie instan:



Gambar 1.2 Diagram Proses Produksi Mie Instan

Tahapan pertama adalah pencampuran bahan baku dan air alkali sehingga diperoleh adonan yang homogen. Air alkali diperoleh dengan mencampur air bersih dengan beberapa jenis bahan sesuai dengan komposisi tertentu. Proses ini berlangsung sampai terbentuk adonan mie dengan kadar air 32-34%. Setelah itu proses pengepresan dimana adonan mie dibentuk menjadi lembaran dengan ketebalan tertentu. Selanjutnya *slitter* akan menyisir lembaran mie menjadi untaian mie kemudian dibentuk bergelombang dengan alat *wave conveyor*. Selanjutnya untaian mie dimasukkan ke dalam *steam box* untuk dikukus. Pada proses ini mie mengalami perubahan fisik menjadi lebih keras. Kemudian mie dipotong dan didistribusikan ke dalam cetakan lalu digoreng pada suhu 140-150 derajat celcius selama 60-120 detik sehingga kadar air dalam mie berkurang. Mie hasil penggorengan kemudian didinginkan di dalam lorong pendingin (*cooling box*) agar minyak memadat dan menempel pada mie serta membuat mie menjadi semakin keras. Proses terakhir adalah pengemasan dimana mie beserta pelengkapya (bumbu dan minyak bumbu) dikemas menggunakan plastik dengan merek seperti Indomie, Sarimi, Supermi, Intermi, Mie Telur Cap 3 Ayam dan Sakura. Kemudian mie yang telah dibungkus dimasukkan ke dalam karton box dan siap untuk didistribusikan.²⁴

Menurut Brigham et al, menyatakan bahwa jika arus kas meningkat maka nilai perusahaan naik yang selanjutnya akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Karena nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas.²⁵ Sedangkan menurut Suwardjono menyatakan bahwa arus kas dapat ditentukan atas dasar harapan harga di masa mendatang, dengan kata lain apabila saat ini arus kas menurun maka harga saham yang akan datang akan mengalami penurunan.²⁶

²⁴ Ibid., 421-423.

²⁵ Yudi Pratama Ariandi, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Penelitian Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)," 2014, 3.

²⁶ Ibid., 3.

Menurut Jogiyanto menyatakan bahwa laba bersih dianggap sebagai sinyal yang dapat menunjukkan nilai perusahaan. Saat laba bersih menurun maka harga saham pun akan mengalami penurunan. Menurut Suad Husnan menyatakan jika kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih meningkat, maka harga saham pun akan meningkat.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa apabila arus kas operasi dan laba bersih mengalami peningkatan selalu diikuti dengan peningkatan harga saham pula. Begitu pula sebaliknya jika laba bersih yang dihasilkan menurun atau lebih kecil maka harga saham akan ikut menurun. Namun pada kenyataannya hal ini tidak selalu jalan dengan prakteknya, masih terdapat beberapa perusahaan yang arus kas operasi dan laba bersihnya meningkat tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.²⁸

Menurut Sawidji mengemukakan bahwa harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi maka akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan sebagian keuntungan itu sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi pula. Informasi terkait dividen yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham sehingga mengakibatkan permintaan atas saham ikut meningkat.²⁹

Terjadinya perubahan harga saham ini bisa dikatakan berkaitan dengan pendapatan dividen, pada umumnya para investor menginginkan pembagian dividen dan peningkatan

²⁷ Dwi Hapsari, "Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)," 2019, 4.

²⁸ Ni Putu et al., "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia," *E-Proceeding of Management* 2, no. 3 (2015): 3443.

²⁹ Tombilayuk and Ariwibowo, "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."

harga saham yang relatif stabil. Pengumuman pembagian dividen dalam Rapat Pemegang Umum Saham (RUPS) seringkali menjadi sorotan bagi para pemegang saham dan manajemen perusahaan. Karena jika melakukan pembayaran dividen yang tinggi kepada para pemegang saham dapat direspon positif maupun negatif oleh pihak yang berbeda. Pembagian dividen seringkali dikaitkan dapat mempengaruhi ekspektasi laba suatu perusahaan di masa mendatang.³⁰

Setelah informasi terkait pembagian dividen diumumkan, banyak investor yang tertarik terhadap nominal dividen yang dibagikan sehingga mereka berbondong-bondong membeli saham tanpa memperhatikan prinsip-prinsip dalam melakukan transaksi saham syariah. Hal tersebut berakibat pada harga saham perusahaan yang sedang melakukan pembagian dividen menjadi tidak stabil, sehingga menyebabkan banyak investor melakukan trading dengan tindakan spekulasi atau untung-untungan. Tindakan spekulasi dalam jual beli saham di pasar modal syariah sangat bertentangan dengan prinsip jual beli dalam Islam dimana tidak memperbolehkan adanya unsur yang mengandung maisir atau perjudian didalamnya.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang pelarangan perjudian yaitu Surat Al Maidah ayat 90 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ

رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka

³⁰ Azolla Degita Azis, “Kemampuan Pasar Dalam Memprediksi Laba Masa Mendatang Melalui Kebijakan Dividen Kas Perusahaan,” no. 2007 (2014): 1.

*jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah: 90).*³¹

Berdasarkan dalil tersebut, mekanisme transaksi pada saham syariah dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, telah disebutkan pada transaksi yang tidak boleh dilakukan adalah transaksi yang bersifat spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba', maysir, risywah, maksiat dan kezaliman, diantaranya yaitu seperti melakukan penawaran palsu, transaksi yang memanfaatkan orang dalam (insider trading), menjual saham yang belum dimiliki dan membelinya belakangan (short selling).³²

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf (2019) yang membahas tentang “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, Vaya Juliana Dillak (2017) yang membahas tentang “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ

³¹ QUR'AN KEMENAG, Surat Al-Maidah (5) ayat 90, <https://quran.kemenag.go.id/surah/5/90>, (diakses pada 11 Maret 2022 pukul 07.50)

³² Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah (Bandung: Pustaka Setia,2013), 128.

45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pedanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 bursa efek indonesia. Secara persial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah Positif, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pedanaan tidak berengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nenden Ratna Ayu dan Wirman (2021) yang membahas tentang, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019". Hasil penelitian secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh terhadap harga saham syariah sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2021, perusahaan manufaktur yang dipilih adalah sub sektor makanan dan minuman karena sektor ini dianggap paling menjanjikan karena terdapat permintaan produk-produk makanan dan minuman yang tinggi. Tingginya permintaan tersebut dapat mempengaruhi harga saham setiap tahunnya. Hal ini mengarah kepada prospek yang lebih baik dibandingkan dengan sektor lain.³³

Berdasarkan hasil uraian di atas dengan adanya perbedaan pendapat para peneliti terdahulu, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang

³³ Dewi Setiawati, "Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 319–30.

pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada emiten saham syariah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan demikian, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul "**Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2017-2021**".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Diperlukannya identifikasi masalah agar memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian untuk lebih terarah dan sejalan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada arus kas operasi tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham.
- b. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada laba bersih tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah supaya mendapat hasil penelitian yang baik dan tidak menyimpang dari topik permasalahan. Maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu arus kas operasi dan laba bersih dan satu variabel dependen yaitu harga saham. Dalam judul disebutkan harga saham syariah maksudnya yaitu harga saham pada emiten syariah.

- b. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tahun 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah?
2. Apakah Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah?
3. Apakah Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah dalam Perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah dalam Perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada emiten syariah,

serta sebagai tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam kepada penulis mengenai arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham syariah.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan finansial dalam menentukan harga saham guna meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang mengangkat topik permasalahan yang sama dan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan atau relevan dengan Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021) yaitu sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nana Umdiana dan Denny Putri Hapsari dengan judul Analisis Pengaruh Arus Kas Bersih Dan Laba Terhadap Saham Syariah menunjukkan hasil bahwa bahwa arus kas bersih memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham syariah meskipun tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan laba memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham syariah, meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan harga saham sebagai

variabel dependen serta menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman sebagai perusahaan yang diteliti. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang diteliti yaitu arus kas bersih dan laba sedangkan penelitian sekarang menggunakan arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan *Jakarta Islamic Indexs* (JII) sedangkan penelitian sekarang menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian, dan periode waktu penelitian sebelumnya tahun 2017-2019 sedangkan penelitian sekarang tahun 2017-2021.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, dan Vaya Juliana Dillak yang membahas tentang Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas sedangkan penelitian sekarang menggunakan arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian, dan periode waktu penelitian sebelumnya tahun 2011-2015 sedangkan penelitian sekarang tahun 2017-2021.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf dengan judul Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2013-2017 menunjukkan hasil bahwa arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham, begitu pula dengan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan dapat diketahui pada penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian, dan periode waktu penelitian tahun 2013-2017 sedangkan penelitian sekarang tahun 2017-2021.

Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Nenden Ratna Ayu dan Wirman dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019 menunjukkan hasil bahwa secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh terhadap harga saham syariah sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan Jakarta Islamic Index sedangkan penelitian sekarang menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian, dan periode waktu penelitian sebelumnya tahun 2017-2019 sedangkan penelitian sekarang tahun 2017-2021.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Assri Masita dengan judul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa secara parsial laba bersih

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas aktivitas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan laba bersih dan arus kas aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas aktivitas operasi sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan Perusahaan Manu Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo dengan judul Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 menunjukkan hasil bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan laba bersih dan komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya menggunakan laba bersih dan komponen arus kas sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian, dan periode waktu penelitian sebelumnya tahun 2017-2019 sedangkan penelitian sekarang tahun 2017-2021.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis saat ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dari variabel yang digunakan dimana dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen dan harga saham syariah sebagai variabel dependen. Serta objek penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

H. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang menjelaskan tentang signalling theory serta tinjauan pustaka yang berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang diteliti meliputi arus kas operasi, laba bersih, dan harga saham. Selain itu juga membahas kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Signaling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.³⁴

Menurut Irham Fahmi menjelaskan bahwa *Signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.³⁵

³⁴ Desi Mariani and Suryani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 59–78.

³⁵ Lisna Silalahi and Sabeth Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Menurut pendapat Hastuti menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu teori yang membahas tentang suatu dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.³⁶

Menurut Bird dan Smith menjelaskan bahwa teori sinyal memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan teori interaktif simbolis komunikasi dan manfaat sosial dengan teori-teori materialis tindakan strategis individu dan adaptasi. Teori sinyal menekankan pentingnya memberikan informasi terhadap keputusan investasi kepada pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur yang penting bagi perusahaan karena menyajikan catatan dan gambaran keadaan perusahaan baik di masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang. Informasi yang diterima pasar bisa berupa sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pengumuman informasi manajemen memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut dan akan terlihat pada volume perdagangan saham tahun berikutnya.³⁷

Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *JRAK* 6, no. 1 (2020): 50.

³⁶ Sivi Azizah et al., “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020),” *PROSIDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang* 2, no. 2 (2022).

³⁷ Emi Sutriasih, I Gede Cahyadi Putra, and I Gusti Ary Suryawathy, “Pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, Dan Publikasi Deviden Pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika JINAH* 3, no. 1 (2013): 1055–70.

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menunjukkan bahwa apabila arus kas operasi dan laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat, maka akan berpengaruh terhadap permintaan saham sehingga harga saham juga mengalami peningkatan, informasi terkait peningkatan ini dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika arus kas operasi dan laba bersih yang dilaporkan perusahaan buruk, maka akan berdampak pada harga saham karena perusahaan tidak dapat membayar dividen kepada para investornya. Informasi ini dapat dikategorikan sebagai sinyal buruk yang dapat membuat minat investor untuk berinvestasi berkurang.³⁸

2. *Shariah Enterprise Theory (SET)*

Shariah enterprise theory dikembangkan dari *enterprise theory*. Diantara teori-teori yang telah ada sebelum *shariah enterprise theory*, menurut Triyuwono menyatakan bahwa lebih sesuai apabila menggunakan *enterprise theory* sebagai konsep akuntansi syariah. *Enterprise theory* memiliki pengertian yang luas dimana teori ini lebih bersifat sosial yang tertuju pada aspek-aspek sosiologi dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, untuk membangun suatu sistem ekonomi Islam khususnya akuntansi syariah maka teori ini dapat dijadikan sebagai alternatif.³⁹

Shariah enterprise theory merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban terhadap pemilik perusahaan dan *stakeholder*. *Shariah enterprise theory* menjelaskan bahwa hakekat kepemilikan utama berada

³⁸ Lisna Silalahi and Sabeth Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *JRAK* 6, no. 1 (2020): 51.

³⁹ Soedarso, "Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syari'ah Menurut Perspektif Shari'ate Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syari'ah Dan Zakat Sebagai Indikator," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 196.

pada kekuasaan Allah sementara manusia hanya diberi hak untuk mengelola (*khalifa fil ardhi*). *Sharia enterprise theory* memberi bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah secara vertikal yaitu pihak yang paling tinggi dan sebagai tujuan utama hidup manusia, yang kemudian pertanggungjawaban dijabarkan secara horizontal yaitu kepada sesama manusia dengan menyajikan laporan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang berguna untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan. *Shariah enterprise theory* dianggap paling pas untuk akuntansi syariah karena teori ini mengandung nilai keadilan, kebenaran, amanah, kejujuran dan pertanggungjawaban.⁴⁰

Hubungan *shariah enterprise theory* dengan penelitian ini berkaitan dengan pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik maka akan menarik minat calon investor untuk menginvestasikan dananya.

3. Arus Kas Operasi

Arus kas aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.⁴¹

⁴⁰ Jamaluddin, "Implementasi Shariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 138–139.

⁴¹ Sianturi, Angger, and Wibowo, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham."

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015, arus kas operasi adalah kegiatan penghasil pendapatan utama dari sebuah perusahaan, dan aktivitas yang lain selain dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.⁴²

Arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi adalah arus kas yang paling penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, melunasi liabilitasnya secara tepat waktu, membayar dividen, serta melakukan investasi baru secara mandiri, tanpa mengandalkan pembelanjaan dari luar, yaitu melalui pinjaman dari pihak ketiga atau penyeteroran modal baru dari pemilik.⁴³

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. penerimaan kas dari *royalty*, *fee*, komisi, dan pendapatan lain;
- c. pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d. pembayaran kas kepada karyawan;
- e. penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya;
- f. pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi; dan
- g. penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan diperjualbelikan (*dealing*).

Karakteristik transaksi dalam aktivitas operasi yaitu semua transaksi yang berhubungan dengan laba sesuai dengan yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi

⁴² PSAK no.2 Tahun 2015

⁴³ Hans Kartikahadi dkk, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), hlm. 217.

termasuk ke dalam aktivitas operasi. Arus kas operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.⁴⁴

Contoh arus kas masuk (*cash in flows*) dari aktivitas operasi, yaitu: penjualan barang dagang atau jasa, penerimaan dari langganan, pendapatan *royalty*, komisi *fee*, imbalan lain, pendapatan bunga dan deviden. Contoh arus kas keluar (*cash out flows*) dari aktivitas operasi, yaitu: pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji karyawan, pembayaran pajak, serta pembayaran bunga dan biaya-biaya lainnya. Klasifikasi ini termasuk semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Yang dilaporkan dalam klasifikasi ini adalah arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Berikut didefinisikan arus kas pada aktivitas operasi:

- a. Arus kas masuk, yaitu kas yang diterima dari pendapatan
- b. Arus kas keluar, yaitu kas yang dibayarkan untuk kepentingan seperti kewajiban bunga, gaji dan upah, pajak penghasilan dan lain sebagainya.

Untuk mengukur arus kas aktivitas operasi dilakukan dengan menselisihkan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar. Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya, jumlah bersih

⁴⁴ Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan (Studi Kasus Pada PO. Gagak Rimang Bandung)," *Jurnal Ekper* 5, no. 1 (2020): 34.

merupakan arus kas masuk, karena dalam jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya.⁴⁵

Dalam penyusunan arus kas aktivitas operasi terdapat 2 metode yaitu:

a. Metode Langsung

Dalam metode langsung pelaporan arus kas operasi dengan cara melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional perusahaan. Metode langsung mengurangi pengeluaran kas operasi dari penerimaan kas operasi. Selisih antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan ini akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas.⁴⁶ Perusahaan yang terdaftar di pasar modal dianjurkan untuk melaporkan arus kas operasi menggunakan metode langsung karena metode ini dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas di masa mendatang. Dengan metode langsung informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas diperoleh dari catatan akuntansi perusahaan atau dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi.⁴⁷

b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode tidak langsung laba bersih setelah dilakukan penyesuaian dengan cara menganalisis pengaruh transaksi bukan kas, penangguhan atau

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Natalina Tiur et al., "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018): 639–48.

⁴⁷ Ria Rachmawati, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham," *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 1, no. 2 (2016): 140–57.

akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lampau dan masa yang akan datang.⁴⁸ Dalam metode ini arus kas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan. Pos-pos yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan dan investasi seperti laba dari penjualan aset tetap.⁴⁹

4. Laba Bersih

a. Definisi Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.⁵⁰

Menurut penelitian Putri menjelaskan bahwa laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.⁵¹ Sedangkan menurut Hery mengemukakan bahwa laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.⁵²

⁴⁸ Tiur et al., “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Manado.”

⁴⁹ Rachmawati, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.”

⁵⁰ Dewi Setiawati, “Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2018): 323.

⁵¹ Ayu Utami et al., “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Effect Of Net Income And Cash Flow On Share Price (Empirical Study On Companies LQ 45 Listed in Indone,” *E-Prociding of Management* 4, no. 3 (2017): 2606.

⁵² Assri Masita, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik ,

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan kelebihan dari pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan termasuk pajak penghasilan dalam suatu periode tertentu.

b. Jenis- jenis Laba

Menurut Wild dan Subramanyam menyatakan bahwa laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.⁵³ Berikut beberapa jenis-jenis laba yaitu:⁵⁴

1) Laba Kotor

Laba kotor diperoleh dari selisih penjualan atau pendapatan dengan harga pokok penjualan (HPP). Nilai laba kotor sebagian besar tercipta dari transaksi penjualan dan pembelian secara kredit dan arus aks masuk maupun arus keluar belum terjadi pada saat transaksi. Laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya yang digunakan, selain itu juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat tekanan persaingan. Adapun rumus untuk menentukan laba kotor sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$$

Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Pinisi Journal of Art, Hhumanity and Social Studies*, 2021, 4.

⁵³ Fitriya Permana Sari and Diana Supriati, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019),” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 5.

⁵⁴ Ibid.

2) Laba Operasi

Laba operasi (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Adapun rumus untuk mencari laba operasi adalah:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban-beban Dari Kegiatan Operasi}$$

3) Laba Bersih

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Adapun rumus untuk menentukan laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

c. Elemen-elemen Pembentuk Laba

- 1) Penjualan bersih, merupakan jumlah pendapatan yang terdiri atas penjualan setelah dikurangi dengan potongan penjualan dan retur penjualan dalam suatu periode.
- 2) Harga pokok penjualan, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjadikan suatu barang siap dijual
- 3) Beban operasi, adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional.
- 4) Beban pajak, adalah merupakan beban pajak penghasilan yang dikenakan terhadap laba sebelum pajak penghasilan dalam suatu periode. Dalam laporan keuangan beban pajak meliputi jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan.⁵⁵

⁵⁵ Elisabeth Yessi Da Rato and Wahidahwati, "Laporan Laba Rugi Komprehensif," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 1 (2012): 966.

d. Kegunaan Pelaporan Laba Bersih

Labanya merupakan item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Ada beberapa kegunaan pelaporan laba bersih, yaitu:

- 1) Labanya merupakan dasar perpajakan dan pendistribusian kembali kesejahteraan antara individual. Versi labanya seperti ini dikenal sebagai labanya kena pajak (taxable income), dihitung sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh badan fiskal pemerintah.
- 2) Labanya diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan deviden perusahaan dan penyimpanan. Labanya yang diakui merupakan indikator jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai deviden dan ditahan untuk ekspansi atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.
- 3) Labanya dipandang sebagai petunjuk investasi dan pembuatan keputusan secara umum. Secara umum dihipotesiskan bahwa investor akan memaksimalkan kembali atas modal yang diinvestasikan, sepadan dengan tingkat resiko yang diterima.
- 4) Labanya diyakini sebagai sarana prediksi yang membantu dalam memprediksi labanya masa mendatang dan kejadian ekonomi di masa mendatang. Pada kenyataannya, nilai labanya masa lalu didasarkan pada biaya historis dan nilai sekarang, telah ditemukan bermanfaat dalam memprediksi nilai labanya di masa mendatang untuk kedua versi tersebut.
- 5) Labanya diyakini sebagai ukuran efisiensi. Labanya merupakan pengelolaan manajemen atas sumber

daya perusahaan dan efisiensi manajemen dalam menjalankan perusahaan.⁵⁶

5. Saham

a. Definisi Saham

Menurut Irham mengemukakan bahwa saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.⁵⁷

Saham adalah bukti kepemilikan aset perusahaan berupa selembar kertas yang menerangkan dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.⁵⁸

b. Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin menjelaskan bahwa jenis-jenis saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:⁵⁹

- 1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terdiri atas:

⁵⁶ Lailan Paradiba dan Karlonta Nainggolan, “Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15 No. 1, Maret 2015, hlm. 119-120.

⁵⁷ Masita, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

⁵⁸ Santy Andriyanty and Ferdiansyah Ritonga, “Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham,” 2018, 14.

⁵⁹ Adriani Tombilayuk And Fajar Ariwibowo, “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” *Prima Ekonomika* 11, No. 2 (2020): 64–65.

- a) Saham biasa (*Common stock*), yaitu saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b) Saham preferen (*Preferen stock*), yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga dan obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.
- 2) Ditinjau dari cara peralihannya, saham dibedakan atas:
- a) Saham atas unjuk (*Bearer Stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b) Saham atas nama (*Registered Stock*), merupakan saham yang ditulis nama jelas siapa nama pemilikinya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- 3) Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:
- a) Saham unggulan (*Blue Chip Stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
 - b) Saham pendapatan (*Income Stock*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada saham sebelumnya.

- c) Saham pertumbuhan (*Grow Stock-Well Kown*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- d) Saham spekulasi (*Speculative Stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e) Saham siklika (*Counter Cyclical Stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

6. Saham Syariah

a. Definisi Saham Syariah

Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti atas kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.⁶⁰

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁶¹

Dari sudut pandang fiqh, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Saham syariah merupakan bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang

⁶⁰ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

⁶¹ Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi", *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 4 No. 2, Februari 2019, hlm. 70.

tercatat dibursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku (*legal*). Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 40/DSN-MUI/2003 pasal 3 angka 1, jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:⁶²

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- 5) Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

Berdasarkan fatwa MUI No: 40/DSNMUI/X/2003 bab III pasal 3, emiten yang berhak mengeluarkan saham syariah di pasar modal syariah harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

⁶² Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, hlm. 6.

- b. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1.
 - c. Emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib menandatangani dan memnuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan.
 - d. Emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memnuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki syariah *compliance officer*.
 - e. Dalam hal emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan efek syariah.⁶³
- b. Jenis Efek Syariah

Adapun Efek syari'ah dalam fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di pasar modal adalah :

- 1) Efek Syariah mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- 2) Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria prinsip syari'ah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- 3) Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi

⁶³ Moh Asra, "Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah," *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, no. April (2020): 42, <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.208>.

syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar kepada pemegang obligasi syariah pendapatan berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

- 4) Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.
- 5) Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif eba syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 6) Surat berharga komersial syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁶⁴

c. Prinsip Islam di Pasar Modal Syariah

Prinsip Islam di pasar modal diartikan sebagai prinsip-prinsip yang menjadi variable atau syarat utama terbentuknya pasar modal secara syariah. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- 1) Riba, suatu tambahan dalam transaksi Efek yang ditetapkan atau diperjanjikan di depan dan menjadi

⁶⁴ Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, hlm. 7.

bagian tidak terpisahkan dari transaksi tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Imran (3):130.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَفًا
مُّضْعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. (QS. Al-Imran:130).⁶⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap hamba hendaknya bertawakal kepada Allah dan larangan untuk tidak memakan riba.

- 2) Gharar, suatu ketidakjelasan/ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas, kuantitas dan penyerahan obyek akad.⁶⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nisa (4):29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا
تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

⁶⁵ QUR'AN KEMENAG, Surat Al-Imran (3) ayat 130, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/130>, (diakses pada 11 Maret 2022 pukul 07.56)

⁶⁶ Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 22-26.

membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu". (QS. An-Nisa:29).⁶⁷

Ayat di atas menjelaskan Allah SWT melarang hambanya memakan harta dengan cara yang batil atau dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian, bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran.

- 3) Maysir, suatu bentuk aktivitas yang mengandung unsur untung-untungan, penipuan atau manipulasi. Allah SWT telah melarang segala jenis perjudian. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah (5):91.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ
وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

“Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”. (QS. Al-Maidah:91).⁶⁸

Ayat tersebut menjelaskan larangan kepada seluruh manusia untuk menjauhi perbuatan-

⁶⁷ QUR'AN KEMENAG, Surat An-Nisa (4) ayat 29, <https://quran.kemenag.go.id/sura/4/29>, (diakses pada 11 Maret 2022 pukul 08.00)

⁶⁸ QUR'AN KEMENAG, Surat Al-Maidah (5) ayat 91, <https://quran.kemenag.go.id/surah/5/91>, (diakses pada 11 Maret 2022 pukul 08.08)

perbuatan syaitan, seperti meminum khamr, berjudi, mengundi nasib, serta perbuatan yang mengandung kemudharatan yang besar. Orang-orang yang mampu menjauhkan dirinya bahkan meninggalkan perbuatan tersebut maka hidupnya akan dipenuhi dengan keberuntungan dan keberkahan.

- 4) Kehalalan barang, barang dan jasa yang menjadi objek transaksi wajib halal, yang menjadikan keharaman atas barang atau jasa dapat dikarenakan zatnya (Haram Li Dzatih), bukan karena zatnya (Haram li Ghairih) dan karena keberadaannya.⁶⁹
- d. Investasi Saham Syariah

Menurut Tandililin mengemukakan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan dimana mengeluarkan sejumlah dana dan sumber daya saat ini dengan tujuan mengharapkan keuntungan di masa mendatang. Dalam syariat Islam, investasi bersumber dari kekayaan atau aset dari simpanan, yang mana dalam investasi pada umumnya memiliki batas definisi sebagai sisa dari pendapatan setelah dikurangi berbagai pengeluaran konsumsi. Investasi tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan aset finansial saja seperti sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*) dalam hal ini adalah saham. Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan) dan aset finansial (deposito, saham, obligasi, options, warrants, atau futures).⁷⁰

⁶⁹ Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 32-34.

⁷⁰ Neneng Hartati, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 05, no. 1 (2021): 35.

Saat ini, banyak jenis investasi yang berkembang, seperti tabungan, deposito, bidang properti, barang-barang koleksi, saham, obligasi, emas, sektor bisnis dan sebagainya. Dalam kehidupan sosial ekonomi Islam, investasi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan (finansial).

Berikut ayat yang menjelaskan tentang seruan untuk berinvestasi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَانظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ
لِغَدِيْۙ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr:18)⁷¹

Menurut Al-Qurthubi menjelaskan bahwa kata *ghad* memiliki arti hari kiamat. Beberapa ahli ta'wil menyatakan dalam beberapa riwayat: Allah senantiasa mendekatkan hari kiamat hingga menjadikannya seakan terjadi besok, dan besok adalah hari kiamat. Hal ini bisa diartikan bahwa kita diperintahkan untuk selalu introspeksi diri guna mencapai masa depan yang lebih baik dengan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran. Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya bagi seseorang untuk melihat apa yang telah diperbuatnya di masa lalu untuk kesuksesan dan kebahagiaan masa depan. Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan selalu berusaha, salah satunya

⁷¹ QUR'AN KEMENAG, Surat Al-Hasyr (59) ayat 18, (diakses pada 10 Maret 2023 pukul 20.50)

dengan cara berinvestasi sebagai bekal untuk menghadapi hari esok dengan tetap mengikuti prinsip syariah dalam setiap aktivitas termasuk investasi.⁷²

Islam selalu mengajarkan kepada umatnya tentang investasi yang menguntungkan semua pihak (*win-win solution*) dan melarang manusia melakukan investasi yang merugikan satuk dan menguntungkan pihak lain atau investasi *zero sum game* yaitu situasi dalam *game teory*, di mana keuntungan seseorang adalah sama dengan kerugian orang lain, sehingga perubahan kekayaan bersih atau keuntungan adalah nol).⁷³

Oleh karena itu masyarakat bisa melakukan investasi saham syariah di pasar modal syariah, karena pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi surat-surat berharga serta terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi.

e. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional

Berikut beberapa perbedaan antara saham syariah dengan saham konvensional:

- 1) Dalam pasar modal syariah, efek yang diperdagangkan haruslah dari perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan dalam pasar modal konvensional tidak ada aturan yang mengatur tentang kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Landasan hukum pasar modal syariah pada dasarnya adalah Al-Qur'an dan Hadis di pertegas

⁷² Arif Cashbullah, "Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18: Intropeksi Diri, Manajemen Waktu, dan Tabungan Kebaikan dalam Al Quran", <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/>, (diakses pada 10 Maret 2023 pukul 22.27).

⁷³ Asra, "Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah."

dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) sedangkan pasar modal konvensional adalah Undang-Undang Pasar Modal yaitu Undang-Undang No.8 tahun 1995.

- 3) Dalam pelaksanaan kegiatannya pasar modal syariah diawasi oleh DSN (Dewan Syariah Nasional), sedangkan pasar modal konvensional tidak.

7. Harga Saham

a. Definisi Harga Saham

Menurut Jogiyanto mendefinisikan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.⁷⁴

Sedangkan menurut Syahib menjelaskan pengertian dari harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri.⁷⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham, di mana harga saham dapat berubah tergantung jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi dalam pasar modal.

b. Jenis-jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Silalahi and Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017."

⁷⁵ Dewi Setiawati, "Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2018): 320.

- 1) Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
- 3) Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit.
- 4) Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun hal ini tidak selalu terjadi.
- 5) Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat

akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

- 6) Harga tertinggi adalah harga saham paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- 7) Harga terendah adalah harga saham paling rendah yang terjadi pada hari bursa.
- 8) Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.⁷⁶

c. Faktor-faktor Harga Saham

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

- 1) Faktor internal
 - a) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
 - b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

⁷⁶ Masita, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

- e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun ficscal earning per share (EPS), dividen per shere (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net profit margin (NPM), return on assets (ROA) dan lain-lain.⁷⁷
- 2) Faktor eksternal
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Penguman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal yang juga turut mempengaruhi harga saham, seperti laba perusahaan, pendapatan, aliran arus kas, serta indikator rasio-rasio keuangan yang sering digunakan oleh para analis untuk mengukur rencana keuangan perusahaan. Harga saham mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detiknya. Oleh karena

⁷⁷ Eka Sri Wahyuni, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syari'ah Di Indonesia," *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 212.

itu investor harus mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

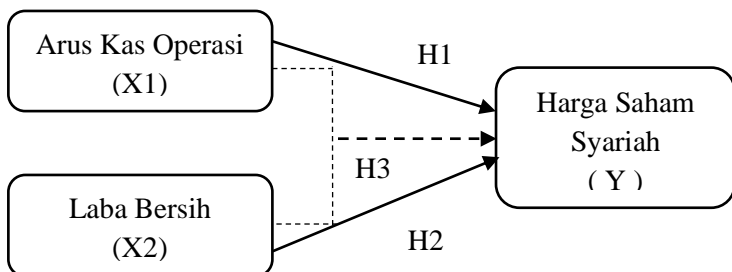
Pengukuran harga saham dalam penelitian ini menggunakan indikator harga saham penutupan (*closing price*), yaitu harga penutupan saham atau harga saham pada akhir tahun dari setiap perusahaan yang dianggap dapat mewakili fluktuasi harga saham selama satu periode.⁷⁸

B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti dan selanjutnya akan digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.⁷⁹

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Sumber Kerangka Pikir

⁷⁸ Sianturi, Angger, and Wibowo, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham."

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89.

Keterangan :

—————▶ : Uji Parsial

- - - - -▶ : Uji Simultan

2. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸⁰ Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah

Menurut Kieso et al., menjelaskan bahwa arus kas operasi adalah aktivitas operasi yang melibatkan efek uang tunai dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan untuk mendapatkan pasokan dan untuk membayar biaya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup untuk dapat melanjutkan usahanya biasanya diukur dari perolehan kas. Untuk itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.⁸¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf menyatakan bahwa secara parsial arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan arah yang positif. Hal ini karena naik turunnya arus kas operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi investor. Biasanya

⁸⁰ Ibid., hlm. 93.

⁸¹ Kumayas, Pangemanan, and Alexander, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016).”

sebelum melakukan investasi, investor akan melihat arus kas dari aktivitas operasional. Aktivitas ini merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya tersebut perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Santy Andriyanty dan Ferdiansyah Ritonga yang menyatakan bahwa semakin tinggi arus kas operasional menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara baik, karena dari aktivitas operasional saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik. Arus kas dari aktivitas operasi yang positif ini mencerminkan ekonomi perusahaan yang baik sehingga harga saham diharapkan tinggi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang penulis diajukan sebagai berikut:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

b. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah

Menurut Subramanyam, et al., mendefinisikan laba bersih merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba bersih termasuk salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual.⁸²

⁸² Deisy Debora Wenas, Hendrik Manossoh, and Victorina Z. Tirayoh, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal EMBA* 5, no. 1 (2017): 96–104.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriani tombilayuk dan Fajar Aribowo yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi laba bersih maka semakin meningkat pula harga saham, begitu pula sebaliknya jika laba bersih mengalami penurunan maka harga saham akan ikut menurun. Hal ini karena laba bersih menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham. Reaksi pasar terhadap saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham disekitar tanggal pengumuman informasi laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan apabila laba yang dilaporkan lebih kecil maka harga saham akan cenderung turun.

Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan dengan laba yang tinggi mampu membayar dividen yang lebih tinggi pula sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pada prinsipnya, membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham pada harga saham yang lebih tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy Andriyanty dan Ferdiansyah Ritonga yang menyatakan bahwa semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk melakukan investasi, hal tersebut bisa menyebabkan harga saham mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang diajukan penulis sebagai berikut:

H2 : Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

c. Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham syariah

Informasi yang terkandung dalam angka akuntansi adalah berguna apabila laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba yang diharapkan oleh investor. Apabila terjadi perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan oleh investor maka pasar akan bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham akan turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari pada laba yang diharapkan.⁸³ Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi jika menyebabkan para investor melakukan penjualan dan pembelian saham. Reaksi tersebut akan tercermin dalam harga saham di sekitar tanggal publikasi. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Hal ini didukung oleh penelitian Nenden Ratna Ayu dan Wirman, Ayu Utami Sutisna Putri, Assri Masita yang menyatakan bahwa secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang diajukan penulis sebagai berikut:

H3 : Arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham syariah dalam perspektif Islam.

⁸³ Nana Umdiana and Denny Putri Hapsari, "Analisis Penaruh Arus Kas Bersih Dan Laba Terhadap Saham Syariah," *Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2016): 16–23.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan pengambilan data melalui website resmi www.idx.id, www.idnfinancials.com dan website resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu selama 5 tahun yakni dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴

Penelitian ini bersifat penelitian asosiatif. Penelitian sosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁸⁵

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

⁸⁵ Ibid, hlm. 37.

melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.⁸⁶

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2017-2021 berjumlah 32 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
3	BUDI	PT. Budi Starch Sweetener Tbk
4	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 422.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

9	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	PT. Inti Agri Resource Tbk
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
14	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
15	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
18	STTP	PT. Siantar Top Tbk
19	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
22	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
23	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
24	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
26	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
28	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
39	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
30	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
31	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
32	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁸⁹ Beberapa pertimbangan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021.
- 2) Perusahaan yang menyajikan informasi mengenai laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2021.
- 3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten memperoleh laba bersih dalam periode pengamatan 2017-2021
- 4) Perusahaan yang menyajikan arus kas operasi positif selama periode pengamatan 2017-2021

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yg secara konsisten terdaftar di ISSI tahun 2016-2021	32
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara tidak lengkap periode 2017-2021	(18)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2017-2021	(2)
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menghasilkan arus kas operasi negatif selama periode 2017-2021	(3)
Jumlah data penelitian 9 perusahaan selama 5 tahun (2017-2021)		45

⁸⁸ Ibid, hlm. 81.

⁸⁹ Ibid, hlm. 85.

Berdasarkan hasil dari kriteria penentuan sampel, berikut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch Sweetener Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
8	STTP	PT. Siantar Top Tbk
9	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : data diolah (2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan memanfaatkan data-data bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI dengan menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif atau berupa angka-angka. Data tersebut dapat diakses dan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu, misalnya antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek

dengan obyek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) yaitu arus kas operasi dan laba bersih dan variabel dependen (terikat) yaitu harga saham syariah.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham, di mana harga saham dapat berubah tergantung jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi dalam pasar modal. Dalam memprediksi harga saham di masa mendatang dapat dilihat dari harga penutupan atau harga akhir dimana harga penutupan merupakan harga yang muncul sebelum ditutupnya bursa saham.

2. Variabel Independen

a. Variabel Arus Kas Operasi (X1)

Menurut Subramanyam menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas operasi merupakan pendanaan dasar bagi kas untuk laba bersih, dimana informasi mengenai arus kas dapat membantu dalam menilai perusahaan untuk memnuhi kewajibannya dan mendapatkan pendanaan.⁹⁰

b. Variabel Laba Bersih (X2)

Laba bersih merupakan kelebihan dari pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan termasuk pajak penghasilan dalam suatu periode tertentu.

Laba yang besar dari suatu perusahaan menarik minat investor untuk menanamkan dananya. Dengan laba yang tinggi maka kekayaan perusahaan akan meningkat begitu juga kekayaan

⁹⁰ Wenas, Manossoh, and Tirayoh, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

para pemegang saham. Oleh karena itu laba bersih biasaya menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.⁹¹

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Arus Kas Operasi (X1)	Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi selain aktivitas investasi dan pendanaan.	Arus kas operasi = arus kas masuk - arus kas keluar	Rasio
2	Laba Bersih (X2)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya termasuk biaya pajak.	Laba Bersih = Penjualan Bersih - Beban Operasional - Beban Pajak	Rasio
3	Harga Saham Syariah (Y)	Harga saham merupakan nilai yang terbentuk akibat adanya permintaan dan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam ISSI.	Harga penutupan saham (<i>Closing Price</i>)	Rasio

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham

⁹¹ Santoso and Manaf, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017."

Syariah (ISSI) tahun 2017-2021. Dengan variabel independen Arus Kas Operasi (X1) dan Laba Bersih (X2). Sedangkan variabel dependen nya yaitu Harga Saham Syariah (Y).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah baik secara parsial maupun simultan dengan analisis regresi linier berganda. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁹²

Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Tes. Dalam uji normalitas ini dapat di lihat dengan menilai *Asymp. Sig* (2-tailed). Untuk uji statistik *Kolmogorov-*

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 196.

Smirnov (K-S), pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai $> 0,05$ maka data residual terdistribusi dengan normal.
- 2) Jika hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi dengan normal.⁹³

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .⁹⁴

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari

⁹³ Ibid, hlm. 216-218.

⁹⁴ Ibid, hlm. 157.

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Grafik ini dibentuk dari ZPERD dengan nilai residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi.⁹⁶ Berikut pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi:

- 1) Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

⁹⁵ Ibid, hlm. 178.

⁹⁶ Ibid, hlm. 170.

- 2) Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
- 3) Apabila $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
- 5) Apabila $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁹⁷ Karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Berikut rumus persamaan dalam analisis regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

X1 = Arus kas operasi

X2 = Laba bersih

β_1, β_2 = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = Faktor pengganggu

⁹⁷ Ibid, hlm. 145.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t merupakan bagian dari pengujian signifikansi yang pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen (Y).⁹⁸

Pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dan dengan tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 maka terjadi pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0,05 maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan bagian dari pengujian signifikansi yang pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (X1,X2) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan dalam uji F dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel dengan tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai f hitung $<$ f tabel dan nilai signifikan $>$ 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama tidak terjadi pengaruh yang signifikan.⁹⁹

⁹⁸ Ibid, hlm. 148.

⁹⁹ Ibid, hlm. 148-149.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.¹⁰⁰



¹⁰⁰ Ibid, hlm. 147.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2017-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan idnfinancials.com. Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang dijadikan sebagai sampel seperti nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	21,49	30,32	27,1475	1,93040
Laba Bersih	45	23,86	30,05	26,8654	1,85772
Harga Saham Syariah	45	4,54	9,32	7,5725	1,28845
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, maka dapat diketahui besar nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Arus Kas Operasi memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 45, nilai minimum sebesar 21,49 diperoleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 30,32 diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021. Nilai rata-rata pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2017-2021 adalah sebesar 27,1475 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,93040.
- b. Laba Bersih memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 45, nilai minimum sebesar 23,86 diperoleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 30,05 diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021. Nilai rata-rata pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2017-2021 adalah sebesar 26,8654 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,85772.
- c. Harga Saham memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 45, nilai minimum sebesar 4,54 diperoleh PT. Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 9,32 diperoleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

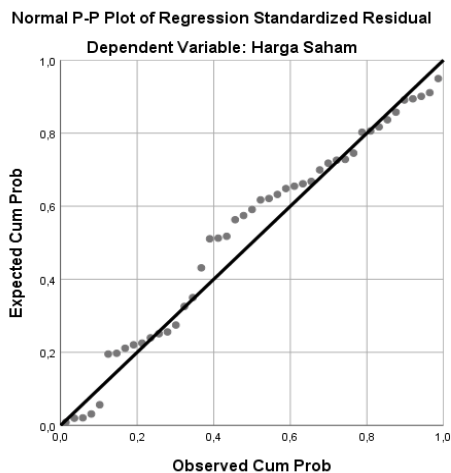
(ICBP) tahun 2019. Nilai rata-rata pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2017-2021 adalah sebesar 7,5725 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,28845.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis hasil perhitungan regresi dan untuk mendapatkan hasil regresi yang baik, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Jika uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui pengujian distribusi data normal atau tidak terdapat dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Dari gambar grafik diatas, dapat terlihat bahwa plot atau titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun pengujian secara visual seperti ini cenderung kurang valid karena pengamatan dari setiap individu berbeda-beda sehingga dilakukan uji Kolomogorov Smirnov.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87244791
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,062
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2 dengan menggunakan metode One Sample Kolomogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan independen pada jumlah sampel sebanyak 45 adalah 0,044. Dengan demikian data sudah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,05 atau dengan kata lain $0,044 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mendeteksi gejala multikolonieritas dengan melihat angka Collinerity Statistic yang ditunjukkan oleh nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	,117	8,564
	Laba Bersih	,117	8,564

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

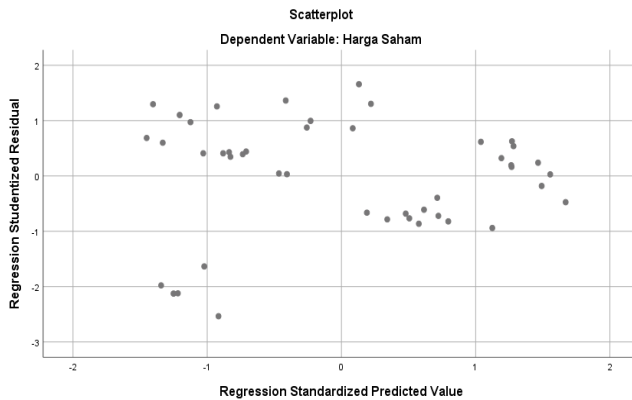
Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai Tolerance semua variabel independen lebih dari 0,10. Nilai VIF untuk variabel Arus Kas Operasi sebesar 8,564 dengan nilai Tolerance sebesar 0,117. Nilai VIF untuk variabel Laba Bersih sebesar 8,564 dengan nilai Tolerance sebesar 0,117. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinieritas atau dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk menegaskan hasil uji heteroskedastisitas diatas maka penulis melakukan Uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,296	1,001		4,291	,000
	Arus Kas Operasi	,000	,104	,001	,002	,998
	Laba Bersih	-,134	,108	-,488	-1,238	,223

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa variabel independen Arus Kas Operasi dan Laba Bersih tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikan dari variabel independen tersebut lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk variabel Arus Kas Operasi adalah 0,998 dan variabel Laba Bersih adalah 0,223 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson dengan kriteria $du < d < 4-du$. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,546	,57268	1,670
a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi					
b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah					

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,670. Untuk memperoleh nilai dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson, dimana jumlah sampel (n) yaitu 45 dan jumlah variabel independen (k) yaitu 2, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,614 dan dL sebesar 1,429. Jadi dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh

nilai DW sebesar 1,670 lebih besar dari $4 - d_U$ 1,614 dan lebih kecil dari $4 - d_L$ (4-1,614= 2,386) atau dapat dinotasikan dengan $1,614 < 1,670 < (4-1,614)$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berikut adalah hasil pengolahan data uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,706	1,960		-2,911	,006
	Arus Kas Operasi	-,249	,204	-,372	-1,218	,230
	Laba Bersih	,745	,212	1,075	3,515	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Harga Saham} = (-5,706) + (-0,249) + 0,745 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) sebesar -5,706 artinya jika variabel independen yaitu arus kas operasi dan laba bersih nilainya adalah nol, maka nilai variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar -5,706.
- Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi yaitu sebesar -0,249. Nilai koefisien yang negatif ini dapat

diartikan bahwa setiap penurunan arus kas operasi sebesar satu-satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar $-0,249$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel laba bersih yaitu sebesar $0,745$. Nilai koefisien yang positif ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan laba bersih sebesar satu-satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar $0,745$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara individual berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain dengan signifikan, pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan thitung terhadap ttabel, dimana:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) H_0 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari X secara parsial terhadap Y
- 4) H_a artinya terdapat pengaruh signifikan dari X secara parsial terhadap Y

Berikut hasil uji t yang diolah dengan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,706	1,960		-2,911	,006
	Arus Kas Operasi	-,249	,204	-,372	-1,218	,230
	Laba Bersih	,745	,212	1,075	3,515	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas, ttabel model regresi linier berganda dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dengan rumus $=\text{tinv}(0,05;df)$. Nilai df didapatkan dari rumus $df = n - k$, n adalah jumlah data pengamatan dan k adalah jumlah variabel. Nilai n pada penelitian ini berjumlah 45 (9 perusahaan x 5 tahun) dan k sebesar 3 (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df = n - k = 45 - 3 = 42$. Dengan mengetikkan $=\text{tinv}(0,05;42)$ pada Ms. Excel maka didapatkan t tabel sebesar 2,018. Pengambilan keputusan dari hasil uji t diatas dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Arus Kas Operasi (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel arus kas operasi menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,218 dimana lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,018. Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,230 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah. Jadi H1 ditolak.

- 2) Pengaruh Laba Bersih (X₂) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel laba bersih menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,515 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,018. Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Jadi H₃ diterima.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel yang mempengaruhi (Y). Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berikut disajikan hasil uji f yang diolah dengan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,554	2	19,777	24,801	,000 ^b
	Residual	33,491	42	,797		
	Total	73,045	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah						
b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi						

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji F sebesar 24,801 lebih besar dari F tabel sebesar 3,219 dan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan uji F dapat

disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yaitu Arus Kas Operasi (X1) Dan Laba bersih (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin tinggi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,546	,57268	1,670
a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi					
b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah					

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya sebesar 43,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2021. Berikut pembahasan mengenai hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan:

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t hitung arus kas operasi sebesar -1,218 dan nilai t tabel sebesar 2,018 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,218 < 2,018$) dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,230 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau ($0,230 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan apabila arus kas operasi mengalami peningkatan atau penurunan maka belum tentu diikuti oleh peningkatan atau penurunan terhadap harga saham. Karena dalam mengambil keputusan, banyak hal yang perlu menjadi pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi selain informasi mengenai arus kas operasi.

Meskipun dalam hipotesis pertama sebelumnya peneliti menduga bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, dikarenakan naik turunnya arus kas operasi setiap tahunnya dapat mempengaruhi investor. Biasanya para investor menggunakan informasi arus kas sebagai pengukuran kinerja yang mampu menggambarkan arus kas di masa yang akan datang yang cenderung diukur melalui harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Utami dkk yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Hal ini dikarenakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang

terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain- lain.¹⁰¹

Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Fransisko Pratama Hendro Djago yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terjadi kemungkinan karena sifat laporan arus kas operasi yang kurang tepat dalam mengelompokkan pos-pos yang sesuai dan arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dimasa yang akan datang.¹⁰²

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy Andriyanty dan Ferdiansyah Ritonga yang menyatakan bahwa semakin tinggi arus kas operasional menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara baik, karena dari aktivitas operasional saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik. Arus kas dari aktivitas operasi yang positif ini mencerminkan ekonomi perusahaan yang baik sehingga harga saham diharapkan tinggi.¹⁰³

Penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa adanya perubahan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor yang menjadikan landasan investor untuk melakukan penjualan atau pembelian saham pada suatu perusahaan. Namun investor juga perlu

¹⁰¹ Ayu Utami et al., “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *E-Proceeding of Management* 4, no. 3 (2017): 2610.

¹⁰² Djago, “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.”

¹⁰³ Andriyanty and Ritonga, “Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham.”

mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diluar arus kas operasi saja.¹⁰⁴

2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t hitung laba bersih sebesar 3,515 dan nilai t tabel sebesar 2,018 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,515 > 2,018$) dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau ($0,001 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi ekspektasi para investor untuk memperoleh pembagian laba dalam bentuk dividen. Ekspektasi ini akan mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan investasi saham. Investor akan menahan dan membeli saham-saham perusahaan yang mampu menghasilkan dan meningkatkan labanya setiap tahun. Apabila semua investor berperilaku yang sama maka terjadi kelebihan permintaan dari penawaran saham yang bersangkutan. Pada akhirnya keadaan inilah yang mendorong harga saham mengalami peningkatan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu

¹⁰⁴ Ni Putu et al., "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia," *E-Proceeding of Management* 2, no. 3 (2015): 3443.

perusahaan, maka investor dan calon investor akan sangat tertarik untuk menginvestasikan dananya.¹⁰⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy Andriyanty dan Ferdiansyah Ritonga yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan salah satu faktor yang dilihat investor, laba bersih juga digunakan sebagai alat ukur kesuksesan perusahaan dan mencerminkan keuangan yang tersedia bagi pemegang saham, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk melakukan investasi, hal tersebut bisa menyebabkan harga saham mengalami peningkatan.¹⁰⁶

Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi mampu membayar dividen yang lebih tinggi pula sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pada prinsipnya, membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham pada harga saham yang lebih tinggi. Hal ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan apabila laba bersih perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan yang baik.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Santoso and Manaf, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017."

¹⁰⁶ Andriyanty and Ritonga, "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham."

¹⁰⁷ Lisna Silalahi and Sabeth Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *JRAK* 6, no. 1 (2020): 64.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji F dari tabel diatas diketahui bahwa F hitung yang diperoleh sebesar 24, 801. Nilai F hitung ini jauh lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,219 dengan nilai signifikan dari uji F yang dilakukan sebesar 0,000 dimana nilai ini jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham syariah dalam perspektif Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Dalam perspektif Islam jual beli saham syariah untuk tujuan investasi itu diperbolehkan. Namun, jika jual beli saham dilandaskan atas dasar spekulasi maka itu diharamkan karena mengandung maysir dan gharar. Pada dasarnya berinvestasi saham perusahaan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam adalah boleh, asalkan dalam berinvestasi saham tidak melakukan penipuan/kecurangan yang dapat merugikan investor lainnya serta memenuhi rukun dan syarat dalam melakukan transaksinya.

Penelitian ini juga sesuai dengan shariah enterprise theory yang menyatakan bahwa dalam perusahaan, baik pimpinan maupun karyawan harus menjunjung tinggi prinsip amanah sehingga tujuan manusia untuk mencapai kesuksesan (*falah*) dapat terwujud dengan harus memperhatikan halal dan baiknya bahan-bahan baku yang digunakan sehingga pertanggungjawaban kepada Allah dapat berjalan dengan baik.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Jamaluddin, "Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 142–143.

Tujuan utama dari kegiatan perusahaan adalah untuk memperoleh laba guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba atau keuntungan dalam bahasa arab disebut dengan *al-ribh* yang berarti penambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. Hal ini sejalan dengan syariah enterprise teori dimana laba diperoleh dengan melakukan transaksi perniagaan yang sah, suka sama suka dan menjauhi transaksi yang dilarang, transaksi yang tidak bathil dimana terpenuhinya rukun dan syarat bisnis menurut Islam, serta harta tidak diperoleh melalui transaksi terlarang seperti riba, gharar, maisir, zhalim, maksiat dan hal-hal lain. Apabila keuntungan didapat secara bathil maka hanya akan mendapatkan keuntungan dunia saja. Sebaliknya apabila keuntungan dilakukan dengan secara jujur, ikhlas dan semata-mata hanya dilakukan untuk Allah maka mendapatkan keuntungan baik dunia maupun akhirat.¹⁰⁹

Dalam syariat Islam, investasi bersumber dari kekayaan atau aset dari simpanan, yang mana dalam investasi pada umumnya memiliki batas definisi sebagai sisa dari pendapatan setelah dikurangi berbagai pengeluaran konsumsi. Investasi tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan aset finansial saja seperti sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*) dalam hal ini adalah saham. Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan) dan aset finansial (deposito, saham, obligasi, options, warrants, atau futures).

Berikut ayat yang menjelaskan tentang seruan untuk berinvestasi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
 وَاتَّقُوْا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

¹⁰⁹ Nuri Nisak Tamama dan Syahril, "Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam," Artikel Skripsi, 2019.

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr:18)¹¹⁰

Menurut Al-Qurthubi menjelaskan bahwa kata *ghad* memiliki arti hari kiamat. Beberapa ahli ta’wil menyatakan dalam beberapa riwayat: Allah senantiasa mendekatkan hari kiamat hingga menjadikannya seakan terjadi besok, dan besok adalah hari kiamat. Hal ini bisa diartikan bahwa kita diperintahkan untuk selalu introspeksi diri guna mencapai masa depan yang lebih baik dengan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran. Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya bagi seseorang untuk melihat apa yang telah diperbuatnya di masa lalu untuk kesuksesan dan kebahagiaan masa depan. Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan selalu berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal untuk menghadapi hari esok dengan tetap mengikuti prinsip syariah dalam setiap aktivitas termasuk investasi.

Saham syariah merupakan bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat dibursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku (*legal*). Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 40/DSN-MUI/2003 pasal 3 angka 1, jenis kegiatan usaha

¹¹⁰ QUR’AN KEMENAG, Surat Al-Hasyr (59) ayat 18, (diakses pada 10 Maret 2023 pukul 20.50)

yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:¹¹¹

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- 5) Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

Prinsip Islam di pasar modal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan investasi saham syariah meliputi:

- 1) Riba, suatu tambahan dalam transaksi Efek yang ditetapkan atau diperjanjikan di depan dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari transaksi tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Imran (3):130.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَفًا

مُّضَعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.
(QS. Al-Imran:130).

¹¹¹ Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, hlm. 6.

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap hamba hendaknya bertawakal kepada Allah dan larangan untuk tidak memakan riba.

- 2) Gharar, suatu ketidakjelasan/ketidapastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas, kuantitas dan penyerahan obyek akad.¹¹² Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nisa (4):29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa:29).

Ayat di atas menjelaskan Allah SWT melarang hambanya memakan harta dengan cara yang batil atau dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian, bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran.

- 3) Maysir, suatu bentuk aktivitas yang mengandung unsur untung-untungan, penipuan atau manipulasi. Allah SWT telah melarang segala jenis perjudian. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah (5):91.

¹¹² Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 22-26.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيُصِدِّكُمْ عَنِ ذِكْرِ
اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

“Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”. (QS. Al-Maidah:91).

Ayat tersebut menjelaskan larangan kepada seluruh manusia untuk menjauhi perbuatan-perbuatan syaitan, seperti meminum khamr, berjudi, mengundi nasib, serta perbuatan yang mengandung kemudharatan yang besar. Orang-orang yang mampu menjauhkan dirinya bahkan meninggalkan perbuatan tersebut maka hidupnya akan dipenuhi dengan keberuntungan dan keberkahan.

- 4) Kehalalan barang, barang dan jasa yang menjadi objek transaksi wajib halal, yang menjadikan keharaman atas barang atau jasa dapat dikarenakan zatnya (Haram Li Dzatihi), bukan karena zatnya (Haram li Ghairihi) dan karena keberadaannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan dalam mengambil keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi saja, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain- lain.
2. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan salah satu faktor yang dilihat investor, laba bersih juga digunakan sebagai alat ukur kesuksesan perusahaan dan mencerminkan keuangan yang tersedia bagi pemegang saham, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk melakukan investasi sehingga harga saham ikut meningkat.
3. Arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham syariah dalam perspektif Islam pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Dalam perspektif Islam jual beli saham syariah untuk tujuan investasi itu diperbolehkan. Namun, jika jual beli saham dilandaskan atas dasar spekulasi maka itu diharamkan karena mengandung maysir dan gharar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk terus memperbaiki dan memelihara kinerja perusahaan, karena jika kinerja perusahaan baik maka akan menarik minat investor untuk untuk berinvestasi saham pada perusahaan tersebut.

2. Bagi investor dan calon investor

Para investor dan calon investor perlu memperhatikan laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan memuat informasi yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan, dengan demikian para investor dan calon investor dapat melakukan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi serta memperhatikan faktor lain dalam penentuan harga saham selain melihat dari arus kas operasi dan laba bersih perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi, peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian, memperbanyak populasi serta sampel pada perusahaan sektor lain tidak hanya manufaktur saja serta memperbanyak atau meneliti variabel independen yang lain yang berkaitan dengan harga saham agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdalloh, irwan. (2018). *Pasar modal syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Adryanti, Ayu Fury. “Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akrual Dan Rill Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur.” *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan 2*, no. 1 (2019): 48.
- Andriyanty, Santy, and Ferdiansyah Ritonga. “Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham,” 2018, 7.
- Asra, Moh. “Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah.” *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam 4*, no. April (2020): 42. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.208>.
- Ayu, Nenden Ratna dan Wirman. (2021). “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019”. *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*. Vol. 4, No. 1.
- Azis, Azolla Degita. “Kemampuan Pasar Dalam Memprediksi Laba Masa Mendatang Melalui Kebijakan Dividen Kas Perusahaan,” no. 2007 (2014): 1–18.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, Sivi, Diana Mersy, Ika Putri, Merin Hersaryadi, Siti Afifah, Rizki Utami, Ruwah Ibnatur Husnul, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pamulang. “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020).” *PROSIDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang 2*, no. 2 (2022).

BKPM.. “Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” diakses pada 6 Desember 2022, <https://file:///C:/Users/T%20O%20S%20H%20I%20B%20A/Documents/referensi%20baru/Industri%20Manufaktur%20untuk%20Percepatan%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20Indonesia%20%20BKPM.html>

Dewan Syariah Nasional, *Fatwa DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/10/2003 tentang Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*.

Djago, Fransisko Pratama Hendro. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 2.

Easterlynda, Yohana. “Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Pada Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Index IDX High Dividend 20 Periode 2013-2017)” 15, no. 2 (2016): 1–23.

Emi Sutriasih dkk. (2013). “Pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, Dan Publikasi Deviden Pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 3 No. 1.

Filbery, Michael. “Pertumbuhan Pesat Saham Syariah Di Indonesia,” diakses pada 5 Desember 2022 https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v96/Vol96_pertumbuhansahamsyariah.html.

Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani Soedarso, Elvyra. “Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syari’Ah Menurut Perspektif Shari’Ate Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syari’Ah Dan Zakat Sebagai Indikator.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 195–215. <https://doi.org/10.17509/jrak.v1i3.6701>.

- Hanif. (2012). “perkembangan perdagangan saham syariah di indonesia”. *Jurnal Asas*. Vol. 4 no. 1.
- Hartati, Neneng. “Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 05, no. 1 (2021): 35.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jamaluddin. “Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 142–43.
- Kartikahadi, Hans. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- KEMENAG, QUR’AN. Surat Al-Imran (3):130. <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/130>. (diakses pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 07.56).
- KEMENAG, QUR’AN. Surat Al-Maidah (5): 91. <https://quran.kemenag.go.id/sura/5/91>. (diakses pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 08.08).
- KEMENAG, QUR’AN. Surat An-Nisa (4): 29. <https://quran.kemenag.go.id/sura/4/29>. (diakses pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 08.00).
- KEMENAG, QUR’AN. Surat Luqman (31): 34. <https://quran.kemenag.go.id/sura/5/90>. (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 08.38).
- Kumayas, Natalia Debora, Sifrid Pangemanan, and Stanly Alexander. “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016).” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 659–67. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19926.2018>.

- Mariani, Desi, and Suryani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 59–78.
- Masita, Assri. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Pinisi Journal of Art, Hhumanity and Social Studies*, 2021, 1–9.
- Mufidah, Eva. "Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2017): 48. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>.
- Muhammad, rifqi. (2010). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI.
- Mulyaningsih, Nining dan Dwi Rahayu . (2016). "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Dharma Ekonomi*. No. 43.
- Nawangwulan, Arieska D., Ventje Ilat, and Jessy D.L Warongan. "Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018): 174–83. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20068.2018>.
- Nurafiati, Nita. "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 4, no. 1 (2019): 65–75. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4167>.

- Paradiba, Lailan dan Karlonta Nainggolan. (2015). “Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15 No. 1.
- Pemerintah Indonesia. (1995). *Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*.
- Putu, Ni, Saka Hiltari, Sri Rahayu, Universitas Telkom, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, and Arus Kas Pendanaan. “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia.” *E-Proceeding of Management* 2, no. 3 (2015): 3443.
- Rachmawati, Ria. “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.” *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 1, no. 2 (2016): 140–57.
- Rahmarisa, Faty, Universitas Islam, and Sumatera Utara. “Investasi Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2019): 79–84.
- Rato, Elisabeth Yessi Da, and Wahidahwati. “Laporan Laba Rugi Komprehensif.” *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 1 (2012): 966.
- Rizal, Rahma. *Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 3, 2014.
- Rizali, Ahmad. “Eksistensi Dan Strategi Pengembangan Saham Syariah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, 5.
- Sari, Fitriya Permana, and Diana Supriati. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019).” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 5.

SahamU, "Sub sektor makanan & minuman di BEI (kode JASICA 51)," diakses pada 29 Agustus 2022 <https://www.sahamu.com/sub-sektor-makanan-minuman-di-bei-kode-jasica>.

Santoso, Nurhadi, and Sodikin Manaf. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 26, no. 46 (2019): 132–49.

Setiawati, Dewi. "Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 319–30.

Sianturi, Heriston, Anji Angger, and Bimo Setyo Wibowo. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham." *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 34. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>.

Silalahi, Lisna, and Sabeth Sembiring. "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *JRAK* 6, no. 1 (2020): 50.

Sri Wahyuni, Eka. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syari'ah Di Indonesia." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 212.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

———. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.

———. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.

- Sutriasih, Emi, I Gede Cahyadi Putra, and I Gusti Ary Suryawathy. "Pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, Dan Publikasi Deviden Pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Jinah* 3, No. 1 (2013): 1055–70.
- Suyanti, Eny, and Nafik Umurul Hadi. "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.
- Syahib, Alam. (2003). "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Vol 15. No. 3.
- Tiur, Natalina, Angel Simangunsong, Ventje Ilat, and Inggriani Elim. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018): 639–48.
- Tombilayuk, Adriani, and Fajar Ariwibowo. "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Prima Ekonomika* 11, No. 2 (2020): 60–81.
- Tumandung, Cristin, Sri Murni, and Dedy Baramuli. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 – 2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 1728–37.
- Umam, Khaerul. (2013). *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umdiana, Nana, and Denny Putri Hapsari. "Yocelyn & Christiawan. 2012. Analisis Penaruh Arus Kas Bersih Dan Laba Terhadap Saham Syariah." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2016): 16–23.

- Utami, Ayu, Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, and Vaya Juliana Dillak. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Effect Of Net Income And Cash Flow On Share Price (Empirical Study On Companies LQ 45 Listed In Indone." *E-Proceeding Of Management* 4, No. 3 (2017): 2606.
- Wardhani, Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan (Studi Kasus Pada PO. Gagak Rimang Bandung)." *Jurnal Ekper* 5, no. 1 (2020): 34.
- Wantah, Marshallino Jordy, and Fakultas. "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 04 (2015): 74–88.
- Wenas, Deisy Debora, Hendrik Manossoh, and Victorina Z. Tirayoh. "Analysis Relationship of Operating Cash Flow and Net Income on Cash Dividend Of." *Jurnal EMBA* 5, no. 1 (2017): 96–104.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yuliyanti, Leni. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2014): 2. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i1.3554>.



Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Lab a Bersih	Harga Saham
1	ADES	2017	87.199.000.000	38.242.000.000	885
2		2018	146.588.000.000	52.958.000.000	920
3		2019	184.178.000.000	83.885.000.000	1.045
4		2020	230.679.000.000	135.789.000.000	1.460
5		2021	308.296.000.000	265.758.000.000	3.290
6	BUDI	2017	69.285.000.000	45.691.000.000	94
7		2018	26.016.000.000	50.467.000.000	96
8		2019	271.140.000.000	64.021.000.000	103
9		2020	193.682.000.000	67.093.000.000	99
10		2021	233.809.000.000	91.723.000.000	179
11	ICBP	2017	5.174.368.000.000	3.543.173.000.000	8.900
12		2018	4.653.375.000.000	4.658.781.000.000	10.450
13		2019	7.398.161.000.000	5.360.029.000.000	11.150
14		2020	9.336.780.000.000	7.418.574.000.000	9.575
15		2021	7.989.039.000.000	7.900.282.000.000	8.700
16	INDF	2017	6.507.803.000.000	5.097.264.000.000	7.625
17		2018	5.935.829.000.000	4.961.851.000.000	7.450
18		2019	13.344.494.000.000	5.902.729.000.000	7.925
19		2020	13.855.497.000.000	8.752.066.000.000	6.850
20		2021	14.692.641.000.000	11.203.585.000.000	6.325
21	MYOR	2017	1.275.530.669.068	1.630.953.830.893	2.020
22		2018	459.273.241.788	1.760.434.280.304	2.620
23		2019	3.303.864.262.122	2.039.404.206.764	2.050
24		2020	3.715.832.449.186	2.098.168.514.645	2.710
25		2021	1.041.955.003.348	1.211.052.647.953	2.040
26	ROTI	2017	370.617.213.073	135.364.021.139	1.275
27		2018	295.922.456.326	127.171.436.363	1.200
28		2019	479.788.528.325	236.518.557.420	1.300
29		2020	486.591.578.118	168.610.282.478	1.360
30		2021	643.601.152.274	281.340.682.456	1.360
31	SKLT	2017	2.153.248.753	22.970.715.348	1.100
32		2018	14.653.378.405	31.954.131.252	1.500
33		2019	55.384.490.789	44.943.627.900	1.610
34		2020	99.975.050.847	42.520.246.722	1.565
35		2021	127.778.774.118	84.524.160.228	2.420
36	STTP	2017	301.239.769.296	216.024.079.834	4.360
37		2018	245.006.975.842	255.088.886.019	3.750
38		2019	499.922.010.752	482.590.522.840	4.500
39		2020	926.245.668.352	628.628.879.549	9.500
40		2021	624.353.076.652	617.573.766.863	7.550

41	ULTJ	2017	1.072.516.000.000	711.681.000.000	1.295
42		2018	575.823.000.000	701.607.000.000	1.350
43		2019	1.096.817.000.000	1.035.865.000.000	1.680
44		2020	1.217.063.000.000	1.109.666.000.000	1.600
45		2021	1.414.447.000.000	1.276.793.000.000	1.570
Rata-rata		ADES	191.388.000.000	115.326.400.000	1.520
		BUDI	158.786.400.000	63.799.000.000	114
		ICBP	6.910.344.600.000	5.776.167.800.000	9.755
		INDF	10.867.252.800.000	7.183.499.000.000	7.235
		MYOR	1.959.291.125.102	1.748.002.696.112	2.288
		ROTI	455.304.185.623	189.800.995.971	1.299
		SKLT	59.988.988.582	45.382.576.290	1.639
		STTP	519.353.500.179	439.981.227.021	5.932
		ULTJ	1.075.333.200.000	967.122.400.000	1.499
Minimum		ADES	87.199.000.000	38.242.000.000	885
		BUDI	26.016.000.000	45.691.000.000	94
		ICBP	4.653.375.000.000	3.543.173.000.000	8.700
		INDF	5.935.829.000.000	4.961.851.000.000	6.325
		MYOR	459.273.241.788	1.211.052.647.953	2.020
		ROTI	295.922.456.326	127.171.436.363	1.200
		SKLT	2.153.248.753	22.970.715.348	1.100
		STTP	245.006.975.842	216.024.079.834	3.750
		ULTJ	575.823.000.000	701.607.000.000	1.295
Maksimum		ADES	308.296.000.000	265.758.000.000	3.290
		BUDI	271.140.000.000	91.723.000.000	179
		ICBP	9.336.780.000.000	7.900.282.000.000	11.150
		INDF	14.692.641.000.000	11.203.585.000.000	7.925
		MYOR	3.715.832.449.186	2.098.168.514.645	2.710
		ROTI	643.601.152.274	281.340.682.456	1.360
		SKLT	127.778.774.118	84.524.160.228	2.420
		STTP	926.245.668.352	628.628.879.549	9.500
		ULTJ	1.414.447.000.000	1.276.793.000.000	1.680

Lampiran 2 Data Hasil Olahan Penelitian

No	Kode	Tahun	AKO (X1)	LB (X2)	HS (Y)
1	ADES	2017	25,19	24,37	6,79
2		2018	25,71	24,69	6,82
3		2019	25,94	25,15	6,95
4		2020	26,16	25,63	7,29
5		2021	26,45	26,31	8,1
6	BUDI	2017	24,96	24,55	4,54
7		2018	23,98	24,64	4,56
8		2019	26,33	24,88	4,63
9		2020	25,99	24,93	4,6
10		2021	26,18	25,24	5,19
11	ICBP	2017	29,27	28,9	9,09
12		2018	29,17	29,17	9,25
13		2019	29,63	29,31	9,32
14		2020	29,86	29,64	9,17
15		2021	29,71	29,7	9,07
16	INDF	2017	29,5	29,26	8,94
17		2018	29,41	29,23	8,92
18		2019	30,22	29,41	8,98
19		2020	30,26	29,8	8,83
20		2021	30,32	30,05	8,75
21	MYOR	2017	27,87	28,12	7,61
22		2018	26,85	28,2	7,87
23		2019	28,83	28,34	7,63
24		2020	28,94	28,37	7,9
25		2021	27,67	27,82	7,62
26	ROTI	2017	26,64	25,63	7,15
27		2018	26,41	25,57	7,09
28		2019	26,9	26,19	7,17
29		2020	26,91	25,85	7,22
30		2021	27,19	26,36	7,22
31	SKLT	2017	21,49	23,86	7
32		2018	23,41	24,19	7,31
33		2019	24,74	24,53	7,38
34		2020	25,33	24,47	7,36
35		2021	25,57	25,16	7,79
36	STTP	2017	26,43	26,1	8,38
37		2018	26,22	26,26	8,23
38		2019	26,94	26,9	8,41
39		2020	27,55	27,17	9,16
40		2021	27,16	27,15	8,93
41	ULTJ	2017	27,7	27,29	7,17

42	2018	27,08	27,28	7,21
43	2019	27,72	27,67	7,43
44	2020	27,83	27,74	7,38
45	2021	27,98	27,88	7,36

Hasil transformasi data kedalam bentuk Logaritma Natural

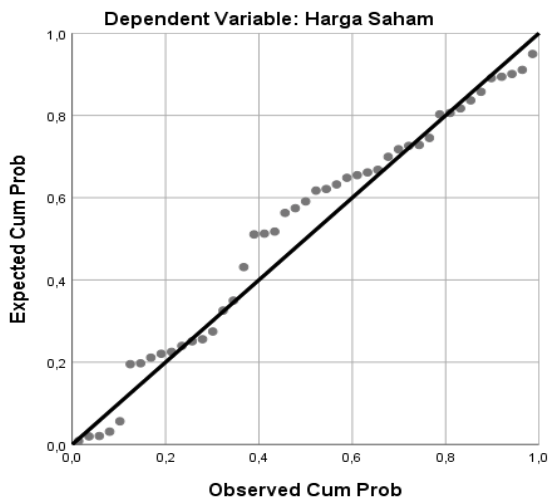
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	21,49	30,32	27,1475	1,93040
Laba Bersih	45	23,86	30,05	26,8654	1,85772
Harga Saham Syariah	45	4,54	9,32	7,5725	1,28845
Valid N (listwise)	45				

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas *Kolomogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87244791
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,062
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044 ^c

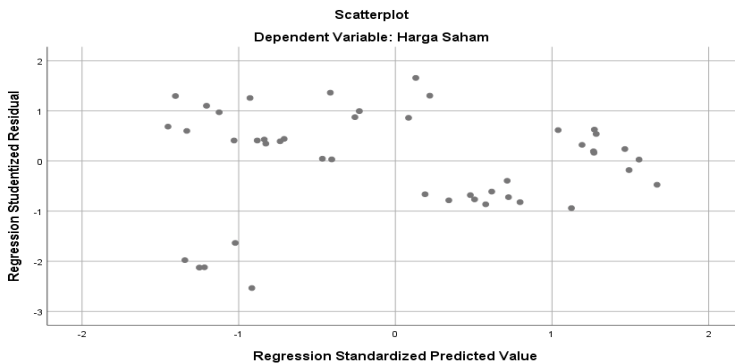
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	,117	8,564
	Laba Bersih	,117	8,564

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*



Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,296	1,001		4,291	,000
	Arus Kas Operasi	,000	,104	,001	,002	,998
	Laba Bersih	-,134	,108	-,488	-1,238	,223

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,546	,57268	1,670

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi
b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,706	1,960		-2,911	,006
	Arus Kas Operasi	-,249	,204	-,372	-1,218	,230
	Laba Bersih	,745	,212	1,075	3,515	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 11 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,706	1,960		-2,911	,006
	Arus Kas Operasi	-,249	,204	-,372	-1,218	,230
	Laba Bersih	,745	,212	1,075	3,515	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,554	2	19,777	24,801	,000 ^b
	Residual	33,491	42	,797		
	Total	73,045	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,546	,57268	1,670

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 14 Harga Saham

Ringkasan Saham

Q Icbp						X
2021-12-30				📅	📄 Unduh	
☰ Kolom						
No	Kode Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	
1	ICBP	8.725	8.600	8.700	▲25,00	
Baris: 10 ▼		1 - 1 dari 1		⏪	⏩	⏴

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	55.930.405	46.677.538	Cash received from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.365.986)	(22.971.605)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(8.939.982)	(7.714.573)	Payments for production and operating expenses	
Pembayaran kepada karyawan	(5.551.151)	(4.531.615)	Payments to employees	
Kas yang diperoleh dari operasi	12.073.286	11.459.745	Cash generated from operations	
Penerimaan penghasilan bunga	180.012	344.248	Receipts of interest income	
Pembayaran pajak - neto	(2.817.278)	(1.684.628)	Payments of taxes - net	
Pembayaran beban keuangan	(1.302.690)	(629.934)	Payments of finance expense	
Pembayaran lainnya - neto	(144.291)	(152.651)	Other payments - net	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.989.039	9.336.780	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	36.118	28.257	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	10	-	(32.936.976)	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(2.249.751)	(1.919.170)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1	(494.421)	-	Acquisition of Subsidiary from non-controlling interest
Penambahan investasi jangka pendek		(284.220)	-	Addition to short-term investments
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	(108.000)	(129.500)	Investment in associates and joint ventures
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.100.274)	(34.957.389)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	56.803.733	46.641.048	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	36.526.493	29.416.673	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.277.240	17.224.375	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32 2,9,26,	(6.266.392)	(5.549.481)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.476.091)	(2.557.502)	Other operating income
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	519.068	426.719	Other operating expenses
Beban operasi lain	2,28,32	(395.114)	(343.099)	
LABA USAHA	31	11.658.711	9.201.012	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	180.012	1.623.565	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.965.784)	(670.545)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.963)	(65.188)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	98.256	(130.197)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	9.935.232	9.958.647	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.034.950)	(2.540.073)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.900.282	7.418.574	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	493.761	5.351	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	94	387	Share of other comprehensive income of associates
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	272.086	174.274	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(136.024)	(176.943)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		629.917	3.069	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.530.199	7.421.643	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 7521 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANI SUSILOWATI	1851030055	FEBI/AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 23 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

21%
PUBLICATIONS

22%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to St. Ursula Academy High School
Student Paper 3%
- 2** Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Student Paper 2%
- 3** Natalia Debora Kumayas, Sifrid Pangemanan, Stanly Alexander. "PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2012-2016)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
Publication 2%
- 4** Wa Ode Irma Sari, Ditya Wardana. "PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2022
Publication 1%
- 5** Submitted to Perry High School
Student Paper 1%
- 6** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 1%

7	<p>OCTAVIA SETYANI. "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018</p> <p>Publication</p>	1 %
8	<p>Submitted to STIE Perbanas Surabaya</p> <p>Student Paper</p>	1 %
9	<p>Submitted to IAIN Pontianak</p> <p>Student Paper</p>	1 %
10	<p>Laelatul Nur Kholilik, Siti Rosyafah, Tri Lestari. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)", Equity: Jurnal Akuntansi, 2021</p> <p>Publication</p>	1 %
11	<p>Miftahul Hadi, Ria Dewi Ambarwati, Rizqi Haniyah. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021</p> <p>Publication</p>	1 %
12	<p>Arieska D. Nawangwulan, Ventje Ilat, Jessy D.L Warongan. "PENGARUH TOTAL REVENUE DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018</p> <p>Publication</p>	1 %
13	<p>Inry Margaretha, Sri Murni Rustandi, Joy Elly Tulung. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO</p>	1 %